



Pelatihan Penyusunan Proposal *Classroom Based Action Research* bagi Guru Sekolah Dasar

Via Yustitia¹, Triman Juniarso², Bahauddin Azmy², Cholifah Tur Rosidah²,
Bramianto Setiawan²

^{1,2} Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING ON CLASSROOM BASED ACTION RESEARCH PROPOSAL DEVELOPMENT FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS. Classroom Based Action Research is a demand for elementary school teachers. Most teachers find it difficult to plan classroom action research. The PKM aims to: (1) improve the understanding of SDN Gayungan 2 teachers about planning; (2) increase the ability of teachers in planning. These PKM partners are teachers at Sidayu district. The method used in the service activities is the lecture and demonstration methods. Overall service activities can be judged to be quite good, seen from the success of the target number of trainees considered to be quite good, the achievement of training objectives is considered not good, the achievement of planned material targets is considered good, and the ability of participants in mastering the material is considered good.

Keywords: Classroom Action Research, Elementary School.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.03.2020	17.06.2020	04.08.2020	24.08.2020

Suggested citation:

Yustitia, V., Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan penyusunan proposal classroom based action research bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665-671. <https://doi.org/10.30653/002.202053.538>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/538>

¹ Corresponding Author: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jl. Ngagel Dadi III No.3B/37, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur 60234, Indonesia. Email: via.yustitia@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Classroom Based Action Research atau yang lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah tuntutan bagi guru sekolah dasar. Tuntutan tersebut berkaitan dengan kebutuhan kenaikan pangkat dan sertifikasi sebagai pendidik. Kebutuhan pelaksanaan PTK juga menjadi sebuah persyaratan untuk menentukan apakah dapat tidaknya guru yang sudah berpangkat Pembina (IVA) untuk naik pangkat lebih tinggi (Jana dan Pamungkas, 2018). Guru berusaha melaksanakan *Classroom Based Action Research* di sekolahnya, namun tidak sedikit guru merasakan kesulitan karena tidak bisa melaksanakan tuntutan tersebut.

Classroom Based Action Research adalah kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran (Nunan, 2002; Cain, 2011; Macintyre, 2012; Edwards & Burns, 2016). Melalui *Classroom Based Action Research*, masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pendidikan, dapat diaktualisasikan secara sistematis.

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru-guru SD di Kecamatan Sidayu. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru SD di daerah tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS, sehingga memungkinkan lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. Namun kondisi saat ini masih ditemukan beberapa guru yang belum melaksanakan *Classroom Based Action Research*. Sementara itu, *Classroom Based Action Research* dapat dikatakan sebuah keharusan yang harus dilakukan guru jika mengalami masalah dalam pembelajaran (Sanjaya, 2016; Thornton, 2017; Handayani & Rukmana; 2020). Selain itu juga pelaksanaan *Classroom Based Action Research* dapat menjadi sarana guru dalam menjadikan pendidik yang profesional (Jana dan Pamungkas, 2018; Fitriani & Wahyuni, 2020).

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian kepada masyarakat, masih banyak guru-guru yang belum mengenal dan belum melakukan *Classroom Based Action Research* sama sekali di kelasnya. Ada sejumlah alasan mengapa guru kurang tertarik melakukan penelitian. *Pertama*, kurang memahami makna penelitian, baik itu penelitian pendidikan atau *Classroom Based Action Research*. *Kedua*, guru malas membaca. Masih banyak guru yang malas membaca, padahal dari membaca itulah akan terbuka wawasan luas. *Ketiga*, kurang sensitif terhadap waktu dan terjebak rutinitas. *Keempat*, guru kesulitan dalam membuat proposal *Classroom Based Action Research*.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim pengabdian merasa perlu membuat sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada penyusunan proposal *Classroom Based Action Research*. Pelaksanaan program PKM program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan guru dalam penyusunan proposal *Classroom Based Action Research*.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Pemilihan lokasi di karenakan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik menjadi sekolah mitra KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dimana 40% guru merasa kesulitan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas. Selain itu, jarak lokasi dengan area kampus II Universitas PGRI Adi Buana masih terjangkau. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Februari-28 Maret 2020.

PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop dengan diawali pemaparan materi, ceramah, diskusi, dan workshop dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Selama pelaksanaan program, mitra Guru SD di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik sebagai peserta pelatihan berperan: (1) menyediakan tempat untuk lokasi PPM; (2) penyedia ruang pertemuan pada saat pelatihan; (3) mengkoordinir peserta supaya bersedia hadir dan tetap mengikuti pelatihan sampai dengan tuntas; (4) partisipasi pendampingan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Pertemuan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik pada 29 Februari-28 Maret 2020. Pertemuan ini dihadiri oleh 30 orang guru se Kecamatan Sidayu.

Agenda kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dilakukan pemaparan materi dengan narasumber adalah tim pengabdian yang terdiri atas lima orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: materi perencanaan *Classroom Based Action Research* dan workshop penyusunan proposal *Classroom Based Action Research*. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam perencanaan *Classroom Based Action Research*. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik berupa penyusunan perencanaan, judul *Classroom Based Action Research*, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru sekolah dasar untuk membuat perencanaan *Classroom Based Action Research* dan menulis proposal *Classroom Based Action Research* dalam kurun waktu dua minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan.

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang mampu merencanakan *Classroom Based Action Research* dan Menyusun proposal *Classroom Based Action Research* sebagai kewajiban.

Ketercapaian Target Peserta

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 30 orang guru sekolah dasar di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 22 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan rapat dan

pelatihan lain. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 73% atau dapat dinilai cukup baik.

Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai kurang baik. Dalam kurun waktu dua minggu sebanyak 9 orang guru (40,9%) telah berusaha menyusun perencanaan penulisan *Classroom Based Action Research*. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis sehingga perlu adanya pengalakan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru sekolah dasar di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang tertarik mengimplementasikan *Classroom Based Action Research* dan berlatih menulis proposal *Classroom Based Action Research*.

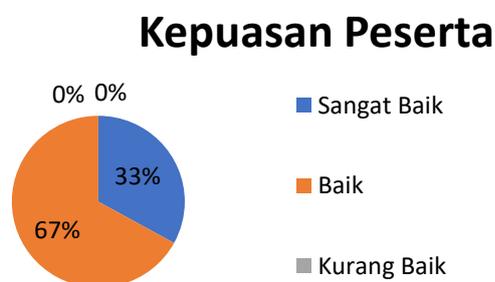
Ketercapaian Target Materi yang direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik berupa penyusunan judul *Classroom Based Action Research*, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan, disamping antusiasme dalam acara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama K3S Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Hasil Angket Respon

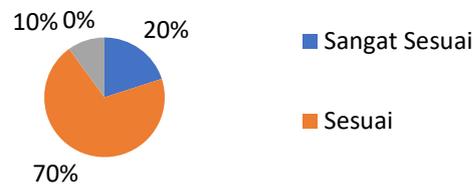
Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan PPM termasuk katagori 33% sangat baik dan 67% baik. Dapat dilihat pada Gambar 1 .



Gambar 1. *Kepuasan Peserta*

Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kesesuaian kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan PKM termasuk kategori 20% sangat sesuai, 70% sesuai, dan 10 % kurang sesuai. Dapat dilihat pada Gambar 2.

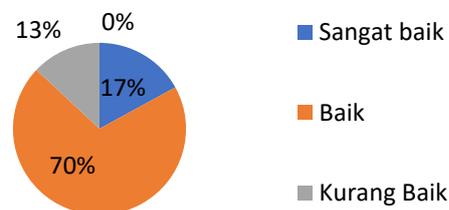
Kesesuaian Kebutuhan Peserta



Gambar 2. Kesesuaian Kebutuhan Peserta

Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan pemahaman peserta terhadap materi PKM termasuk kategori 17% sangat baik, 70% baik dan 13% kurang baik. Dapat dilihat pada Gambar 3.

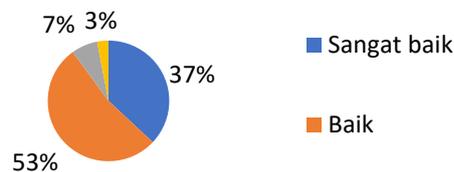
Pemahaman Peserta



Gambar 3. Pemahaman Peserta

Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kebermaknaan kegiatan PKM termasuk kategori 37% sangat baik, 53% baik, 7% kurang baik, dan 3% sangat kurang baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.

Kebermaknaan Kegiatan



Gambar 4. Kebermaknaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada

masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. Kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai cukup baik, ketercapaian tujuan pelatihan dinilai kurang baik, ketercapaian target materi yang telah direncanakan dinilai baik, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik.

Secara keseluruhan guru di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik menyatakan penting untuk melakukan *Classroom Based Action Research* sebagai kegiatan untuk meningkatkan profesionalisme. Sebagian besar guru merasa bahwa pengalaman penelitian masih menjadi penghalang dalam melakukan *Classroom Based Action Research*. Selain itu, latar belakang pendidikan, bagi guru yang berasal dari non kependidikan merupakan sesuatu yang baru, sehingga memerlukan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan *Classroom Based Action Research*. Mengingat manfaat yang dapat diperoleh para guru dari kegiatan ini, maka kegiatan ini dapat dilakukan pelatihan berkelanjutan disertai dengan penyusunan proposal dan laporan *Classroom Based Action Research* bagi guru SD.

Ucapan Terimakasih

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terselenggara berkat kerja sama beberapa pihak. *Pertama*, Tim PKM ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang sudah memberikan arahan dan membatu pendanaan kegiatan PKM. *Kedua*, Tim PKM ucapkan terima kasih kepada K3S Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang sudah berkenan menjadi Mitra Tim PKM.

REFERENSI

- Cain, T. (2011). Teachers' classroom-based action research. *International Journal of Research & Method in Education*, 34(1), 3-16.
- Edwards, E., & Burns, A. (2016). Action research to support teachers' classroom materials development. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 10(2), 106-120.
- Fitriani, S., & Wahyuni, U. (2020). Pelatihan lesson study dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru sekolah menengah kejuruan Kabupaten Sarolangun. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 136-144.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39-46.
- Macintyre, C. (2012). *The art of action research in the classroom*. Routledge.

- Nunan, D. (2002). Learner strategy training in the classroom: An action research study. *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*, 133-143.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Soesatyo, Y., Soejoto, A., Suratman, B., Subroto, W. T., Harti, H., & Hakim, L. (2018). Efektifitas pemanfaatan kemampuan guru ekonomi kota surabaya dalam menulis proposal penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 1-11.
- Thornton, M. (2017). *Elementary pedagogy and instructional technology: Action research on instructional practices with technology integration in the elementary classroom* (Doctoral dissertation, University of Pittsburgh).

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Via Yustitia, Triman Juniarso, Bahaudin Azmy, Cholifah Tur Rosidah, Bramianto Setiawan.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)